

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Eka Timur Raya merupakan salah satu perusahaan swasta di Indonesia yang bergerak di bidang budidaya dan pengolahan jamur kancing (*Agaricus bisporus*). Jamur kancing merupakan salah satu jenis jamur yang sering dikonsumsi oleh masyarakat luas. Dewasa ini, masyarakat lebih menyukai makanan yang praktis dan mudah diolah. Oleh sebab itu, PT. Eka Timur Raya memproduksi produk olahan jamur dalam bentuk kaleng, pouch, gelas jar dan frozen yang dipasarkan ke lokal maupun luar negeri. Produknya terdiri dari berbagai *style* seperti *whole*, *slices* dan *pieces and stems*.

Jamur kancing (*Agaricus bisporus*) adalah jamur pangan yang berbentuk hampir bulat seperti kancing berwarna putih bersih, krem atau coklat muda. Jamur kancing terdiri dari tiga bagian diantaranya tudung, lamella dan *stem* (batang). Jamur kancing (*Agaricus bisporus*) mempunyai sifat mudah rusak atau busuk karena memiliki kandungan air yang tinggi, kandungan seratnya relatif rendah, teksturnya lembut tanpa perlindungan dan berespirasi cepat sehingga dapat mempercepat reaksi pencoklatan (*browning*) secara enzimatis akibat adanya aktivitas enzim fenolase. Karena jamur mudah mengalami reaksi pencoklatan, maka diperlukan adanya penanganan untuk mengatasi masalah tersebut, yakni dengan perendaman menggunakan natrium bisulfit 0.1% sebelum proses pengalengan untuk mempertahankan mutu produk. Mutu dianggap sebagai derajat penerimaan konsumen terhadap produk yang dikonsumsi berulang (seragam atau konsisten dalam standar dan spesifikasi) terutama sifat organoleptiknya (Hubeis, 1994).

Perendaman menggunakan natrium bisulfit 0.1% diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap mutu produk dari segi sifat organoleptik baik warna, rasa dan aroma produk *style* PNS (*Pieces and Stems*) Jepang. Produk Jepang memiliki spesifikasi yakni 0% *dark colour* pada warna jamur. Dengan begitu, diharapkan perendaman menggunakan natrium metabisulfit dapat memenuhi spesifikasi tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan, serta menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan produksi pengalengan di PT. Eka Timur Raya.
2. Melatih mahasiswa berpikir lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan teori yang diperoleh di perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu :

1. Mengetahui dan memahami proses produksi pengalengan jamur kancing yang dilakukan di PT. Eka Timur Raya,
2. Mengetahui sistem pengendalian mutu proses produksi pengalengan jamur di PT. Eka Timur Raya.
3. Mengetahui perubahan jamur kancing PNS Jepang kemasan kaleng dari segi organoleptik setelah proses perendaman natrium metabisulfit.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi perusahaan PT. Eka Timur Raya,
2. Mendapatkan pengalaman langsung melalui berbagai kegiatan selama praktik lapangan di PT. Eka Timur Raya, dan
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Eka Timur Raya, Jl. Raya Nongkojajar KM. 1.4 Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Waktu kegiatan praktik kerja lapang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Waktu Kegiatan Praktik Kerja Lapang

No	Hari	Waktu Kerja	Waktu Istirahat
1.	Senin-Jumat	08.00-16.00 WIB	11.30-12.30 WIB
2.	Sabtu	07.00-12.00 WIB	Tidak Ada

Sumber: PT. Eka Timur Raya (2019)

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL), dilakukan percobaan (*trial*) sebagai tugas khusus yang sifatnya mandiri. Percobaan tersebut dilaksanakan di bagian produksi PT. Eka Timur Raya, Pasuruan dan waktu pelaksanaannya pada tanggal 17 Desember sampai 23 Desember 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) untuk mengumpulkan data dan informasi adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan produksi yang ada di perusahaan.

2. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan praktik lapang secara langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di PT. Eka Timur Raya dan dibawah bimbingan pembimbing lapang.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung melalui diskusi dan tanya jawab dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti pembimbing lapang, pengawas produksi, *Quality Assurance*, staf dan karyawan PT. Eka Timur Raya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen yang erat hubungannya dengan perusahaan dan kegiatan perusahaan